

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.1.1. Tahap Pengembangan *Website* Pemerintah Kota Yogyakarta

Pengembangan *e-government* dapat dilihat melalui 4 tingkatan, yaitu tingkatan Persiapan, Pematangan, Pemantapan, dan Pemanfaatan. *Website* Kota Yogyakarta yang beralamatkan di situs www.jogjakota.go.id dikelola oleh Dinas Komunikasi Informasi dan Persandian Kota Yogyakarta.

- a. Dalam pengembangan *website* dalam penyelenggaraan *e-government* kota Yogyakarta sendiri dalam tingkatan persiapan melihat adanya kesiapan situs informasi dimana di dalam *website* resmi sudah tercantum beberapa *sub-domain* OPD. Kemudian dari kesiapan sumber daya manusia, sebagai pengelola *website* resmi pemerintah sudah diberikan diklat dan bimtek. Dalam kesiapan sarana akses, mulai dari komputer, internet, dan data center sudah mandiri. Sosialisasi *website* resmi secara langsung pada awal dibuat dengan merangkul media massa, sosialisasi yang dilakukan sekarang hanya melalui kop surat, saat ada pelatihan pegawai.

- b. Dalam tingkatan pematangan, *website* kota Yogyakarta sudah memiliki menu seperti Buku Tamu, Forum Warga Online, dan masyarakat juga bisa mengirim *e-mail* kepada Pemerintah Kota Yogyakarta melalui *website* www.jogjakota.go.id. Buku tamu memang dihiraukan oleh pengunjung *website* terlihat dari *postingan* yang sudah sejak 2016. Masyarakat lebih berinteraksi di dalam Forum Warga Online untuk menyampaikan informasi maupun keluhan kepada Pemerintah Kota Yogyakarta. Respon yang diberikan Pemerintah Kota Yogyakarta dilakukan melalui *e-mail* kepada masyarakat yang memberikan informasi atau keluhan.
- c. Tingkatan Pemantapan belum terlaksana secara baik karena di dalam *website* kota Yogyakarta belum ditemukan aplikasi atau formulir untuk melakukan transaksi secara online kepada masyarakat.
- d. Dalam tingkatan yang terakhir, yaitu tingkatan pemanfaatan, di dalam *website* kota Yogyakarta juga belum terlihat pelayanan G2G, G2C, dan G2B yang bekerja secara terintegrasi. Pelayanan G2G dapat dilihat dari aplikasi LAPOR dan UPIK yang memiliki integrasi, pelayanan G2C juga dilakukan dari aplikasi UPIK, sedangkan G2B dilihat dari *website* milik LPSE.

5.1.2 Faktor-faktor yang mendorong dan menghambat pengembangan *website* di Kota Yogyakarta

5.1.2.1 Faktor-faktor yang mendorong pengembangan *website* di Kota Yogyakarta

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan *website* di Kota Yogyakarta ada 3, yaitu *support*, *capacity*, dan *value*.

- a. Dalam faktor *support*, penulis melihat sudah adanya dasar penerapan *e-government* di Kota Yogyakarta yaitu di dalam master plan yaitu Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 15 Tahun 2015 tentang *E-Government* yang menjadi dasar dalam dibuatnya *website* pemerintah Kota Yogyakarta. Upaya sosialisasi yang dilakukan untuk masyarakat, pihak swasta, pemerintah lain maupun pegawai internal dilakukan melalui kop-kop surat, media massa, dan saat ada pelatihan bagi pegawai Pemkot Yogyakarta. Sarana yang tersedia untuk mengembangkan *website* www.jogjakota.go.id juga dirasa cukup dan selalu meningkat setiap tahunnya.
- b. Faktor *capacity*, melihat adanya anggaran khusus dari APBD untuk mengalokasikan anggaran dalam penerapan *e-government* khususnya pengembangan *e-government* sebesar 1,2 Miliar Rupiah. Bagi SDM pengelola *website*, harus memiliki syarat minimal pendidikan D3 Komputer dan untuk pengelola konten harus memiliki keahlian dalam

jurnalistik. Telah ada pelatihan-pelatihan bagi pegawai pengelola *website*, tidak dilakukan secara berkala tetapi jika ada *updating* jaringan atau sistem maka akan dilakukan pelatihan.

5.1.2.2 Faktor-faktor yang menghambat pengembangan *website* di Kota Yogyakarta

Dalam faktor *value*, bagi Pemerintah Kota Yogyakarta sendiri *e-government* memiliki manfaat yang luar biasa baik bagi pemerintah sendiri maupun bagi masyarakat. Dengan dilakukannya komputersisasi, akan meningkatkan kinerja pegawai dan juga pelayanan publik khususnya pemberian informasi kepada masyarakat jauh lebih mudah dan cepat. Bagi masyarakat sendiri, dengan adanya *website* www.jogjakota.go.id masyarakat dapat mengakses informasi ataupun memberikan informasi kepada pemerintah secara cepat dan mudah. Namun sayangnya, tidak semua masyarakat mau mengakses *website* tersebut dengan berbagai alasan seperti kurangnya pengetahuan akan teknologi informasi, malasnya masyarakat mengakses *website* resmi karena pelayanan yang diberikan hanya sebatas informasi saja dan kurangnya timbal balik dari masyarakat kepada Pemerintah yang mampu disalurkan melalui *website* resmi Kota Yogyakarta. Sehingga jika tidak ada timbal balik dari masyarakat, manfaat dari adanya *website* kurang dirasakan.

5.2 Saran

- a) Perlu adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya teknologi, dengan adanya *website* akan memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi maupun dapat dengan mudah mendapatkan pelayanan informasi dari Pemerintah Kota Yogyakarta maupun memberikan informasi dari masyarakat ke Pemerintah Kota Yogyakarta.
- b) Bagi Pemerintah Kota Yogyakarta, perlu di buat akses satu portal di dalam *website* resmi Pemerintah Kota Yogyakarta sehingga akses untuk pelayanan publik dapat dilakukan di dalam satu *website* saja sehingga pelayanan yang didapatkan masyarakat dapat efisien dan efektif, tidak membuang-buang biaya dan tenaga.
- c) Masyarakat sendiri harus mampu memberikan partisipasi untuk menyampaikan saran dan pemikirannya mengenai kekurangan yang ada di dalam *website* dan apa saja yang ingin masyarakat dapatkan melalui *website* resmi Kota Yogyakarta agar Pemerintah Kota Yogyakarta juga mampu membenahi *website* www.jogjakota.go.id agar *website* mampu digunakan secara maksimal oleh masyarakat. Jika hal-hal tersebut dapat dilaksanakan dengan baik, Jogja sebagai *smart city* akan terwujud karena Pemerintah Kota Yogyakarta yang mampu menjadi pelayan bagi masyarakat Kota Yogyakarta.